

PENGARUH PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI MENSTRUASI TERHADAP PERILAKU PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI DI LINGKUNGAN III KELURAHAN SILANDIT

Hotnida Marintan Siregar¹, Juliana Lubis², Lisna Khairani Nasution³

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, STIKes Darmais
Padangsidempuan

Email: hotnidamarintan75@gmail.com

^{2,3}Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana, STIKes Darmais
Padangsidempuan

Email: julilubis17@gmail.com lisnakhairaninasution09@gmail.com

ABSTRAK

Dampak yang terjadi jika perilaku personal hygiene tidak dilakukan, antara lain remaja putri tidak akan mampu memenuhi kebersihan organ reproduksinya, penampilan dan kesehatannya saat menstruasi juga tidak terjaga, sehingga bisa terkena infeksi saluran kemih, keputihan, kanker serviks dan kesehatan reproduksi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Remaja Tentang Menstruasi dengan Perilaku Personal Hygiene Selama Menstruasi di Lingkungan III Kelurahan Silandit Kabupaten Padangsidempuan Selatan Tahun 2022. Metode yang digunakan adalah desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional, yaitu penelitian dimana pengukuran atau pengamatan dilakukan secara bersamaan pada data variabel independen dan dependen (sekali). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di Lingkungan III, Desa Silandit pada tahun 2022, sebanyak 33 remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan remaja tentang menstruasi terhadap kebersihan diri selama menstruasi di lingkungan III, kecamatan Silandit, kabupaten Padangsidempuan Selatan pada tahun 2022 dengan $p = 0,004 < p = 0,05$. Dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang kesehatan reproduksi terkait kebersihan diri saat menstruasi.

Kata Kunci: Personal Hygiene, Menstruasi, Remaja

ABSTRACT

The impact that occurs if the personal hygiene behavior is not carried out, among others, young women will not be able to fulfill the cleanliness of their reproductive organs, appearance and health during menstruation are also not maintained, so they can get urinary tract infections, vaginal discharge, cervical cancer and other reproductive health. This study aims to determine the Effect of Adolescent Knowledge About Menstruation with Personal Hygiene Behavior During Menstruation in Environment III Silandit Village, South Padangsidempuan District in 2022. The method used is the research design used is cross sectional, which is a study where measurements or observations are made at the same time on the data. independent and dependent variables (once). The population and sample in this study were all teenagers in Environment III, Silandit Village in 2022, as many as 33 teenagers. The results showed that there was an

influence of adolescent knowledge about menstruation on personal hygiene during menstruation in environment III, Silandit sub-district, south Padangsidempuan district in 2022 with $p = 0.004 < p = 0.05$. Can improve health services and provide information to the public about reproductive health related to personal hygiene during menstruation.

Keywords: *Personal Hygiene, Menstruation, Adolescents*

1. PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi meliputi faktor sosial ekonomi, dan demografi, pendidikan dan pengetahuan yang berkembang seksual dan repdofuksi, serta tempat tinggal yang berada di daerah terpencil. Budaya dan lingkungan serta kepercayaan mengatakan banyak anak banyak rezeki. Faktor psikologis akibat dari keretakan keluarga anak menjadi korban.

Perilaku hygiene sangat penting dilakukan karena jika tidak diterapkan dengan baik maka akan berdampak negatif terhadap kesehatan reproduksi. Berdasarkan data WHO tahun 2010, angka prevalensi candidiasis (25-50%), bacterial vaginosis (20-40%) dan trichomoniasis (5-15%).

Berdasarkan data dari badan kesehatan Dunia (WHO), kanker serviks merupakan kanker nomor dua terbanyak pada perempuan berusia 15–45 tahun setelah kanker payudara, tidak kurang dari 500.000 kasus baru dengan kematian 280.000 penderita terjadi setiap tahun diseluruh dunia (Pribakti, 2010). Indonesia berada pada peringkat pertama untuk kasus wanita penderita kanker mulut rahim (serviks) sedunia, sedangkan data dari Yayasan Kanker Indonesia, bahwa penyakit kanker leher rahim (serviks) mengakibatkan korban meninggal dunia sedikitnya 555 wanita perharinya dan 200.000 wanita pertahunnya.

Personal hygiene berasal dari bahasa Yunani yaitu personal yang artinya perorangan dan hygiene berarti sehat. Kebersihan perorangan adalah

suatu usaha memelihara kebersihan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Perilaku personal hygiene menstruasi adalah perilaku yang berkaitan dengan tindakan untuk memelihara kesehatan dan upaya menjaga kebersihan pada daerah kewanitaan saat menstruasi, perilaku tersebut mencakup; menjaga kebersihan genitalia, seperti mencucinya dengan air bersih, menggunakan celana yang menyerap keringat, mengganti celana dalam, sering mengganti pembalut, mandi dua kali sehari (Pribakti, 2008). Hygiene adalah ilmu yang berkenaan dengan masalah kesehatan berbagai usaha untuk mempertahankan atau memperbaiki kesehatan (Manuaba, 2008).

Menstruasi biasanya dimulai pada usia 11-14 tahun. Menstruasi adalah pelepasan dinding rahim (endometrium), Yang disertai dengan pendarahan dan terjadi setiap bulannya. Meskipun sedang menstruasi, tentunya seorang wanita harus tetap bersih dan sehat, untuk menghindari pembusukan dan berkembangnya jamur yang bisa menimbulkan keputihan dan sebagainya. Sehingga dapat terkena infeksi saluran kemih, keputihan, kanker serviks dan kesehatan reproduksi lainnya (Manuaba, 2008)

Remaja adalah orang yang berusia 12 hingga 24 tahun. Masa remaja merupakan peralihan dari kanak-kanak menjadi dewasa. Artinya, proses pengenalan dan pengetahuan kesehatan reproduksi sebenarnya sudah dimulai pada masa ini. Secara sederhana,

reproduksi berasal dari kata “re” yang berarti kembali dan “produksi” yang artinya membuat atau menghasilkan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dilapangan masih banyak remaja yang kurang pengetahuannya tentang personal hygiene saat menstruasi. Sehingga perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Remaja Mengenai Menstruasi dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi di Lingkungan III Kelurahan Silandit Kecamatan Padangsidempuan Selatan Tahun 2022”.

Penelitian ini bertujuan Untuk Pengaruh Pengetahuan Remaja Mengenai Menstruasi dengan Saat Menstruasi di Lingkungan III Kelurahan Silandit Kecamatan Padangsidempuan Selatan Tahun 2022.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Survei analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan

mengapa fenomena itu terjadi.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja yang ada di Lingkungan III Kelurahan Silandit Tahun 2022 sebanyak 33 remaja. Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yaitu semua remaja yang ada di Lingkungan III Kelurahan Silandit Tahun 2022 sebanyak 33 remaja. (*total sampling*).

3. HASIL

Sesuai dengan hasil tabel yang peroleh tentang pengetahuan remaja Mengenai Menstruasi Saat Menstruasi dari mayoritas pengetahuan remaja kurang mengenai menstruasi sebanyak 19 responden (57,6%) dan minoritas pengetahuan remaja kurang mengenai menstruasi sebanyak 14 responden (42,4%).

Hasil yang mayoritas yang peroleh tentang personal hygiene saat menstruasi yaitu 19 responden (57,6%) dan minoritas personal hygiene saat menstruasi mendukung kesehatan sebanyak 14 responden (42,4%) lihat di (tabel 1).

Tabel 1. Pengaruh Pengetahuan Remaja mengenai Menstruasi terhadap Personal Hygiene pada saat Menstruasi di Lingkungan III Kelurahan Silandit Kecamatan Padangsidempuan Selatan Tahun 2022

No	Pengetahuan Remaja	Personal Hygiene pada saat Menstruasi				Jumlah		P
		Menunjang Kesehatan		Merugikan Kesehatan		n	%	
		n	%	n	%			
1.	Baik	10	71.4	4	21.1	14	42.4	
2.	Kurang	4	28.5	15	78.9	19	57.5	0.004
Total		14	100	19	100	33	100	

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat mayoritas pengetahuan remaja kurang mengenai menstruasi sebanyak 19 responden (57,6%) dan minoritas pengetahuan remaja kurang

mengenai menstruasi sebanyak 14 responden (42,4%). Pengaruh pengetahuan remaja mengenai menstruasi terhadap personal hygiene pada saat menstruasi hasil uji statistik dengan *Chi_Square* menunjukkan ada

pengaruh pengetahuan remaja mengenai menstruasi terhadap personal hygiene pada saat menstruasi di lingkungan III kelurahan silandit kecamatan padangsidempuan selatan tahun 2022 dengan nilai $p=0.004 < p=0.05$.

Menurut Green (1980) dalam Notoatmodjo (2010) mencoba menganalisa perilaku manusia dari tingkat kesehatan. Kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu faktor predisposisi, yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai dan sebagainya, faktor pendukung, yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidaknya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan dan faktor pendorong, yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan, atau petugas lain yang merupakan kelompok referensi dari perilaku masyarakat. Teori Green dalam penelitian ini akan digunakan untuk memprediksi bahwa pengetahuan akan mempengaruhi sikap yang kemudian menentukan baik buruknya perilaku seseorang untuk meningkatkan kesehatannya (Notoatmodjo, 2010).

Kebersihan Organ reproduksi adalah suatu usaha atau tindakan setiap orang untuk mendapatkan nyaman hidup yang sangat dibutuhkan dalam memperoleh kesehatan secara reproduksi. (Potter dan Perry, 2005).

Haid atau datang bulan adalah proses pengeluaran darah kotor dari rahim wanita yang terjadi secara rutin tiap bulannya atau luruhnya dinding rahim bagian dalam atau sel telur yang tidak dibuahi.

Penelitian Sisca 2017, dengan hasil uji diperoleh nilai yang signifikan yaitu $0.001 < 0.005$, sesuai hasilnya terdapat adanya hubungan mengenai menstruasi terhadap perilaku hygiene

narapidana wanita di LP kelas IIA Wirogunan Yogyakarta.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Novianti (2016) tentang personal hygiene pada remaja putri dan ditemukan hasilnya ada hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan personal hygiene dengan $p=0,030 < 0.005$.

Asumsi peneliti menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang maka tingkat perilaku juga akan semakin tinggi juga dalam menentukan yang baik bagi dirinya dan juga sekelilingnya.

5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah Ada pengaruh pengetahuan remaja mengenai menstruasi terhadap personal hygiene pada saat menstruasi di lingkungan III kelurahan silandit kecamatan padangsidempuan selatan tahun 2022 dengan nilai $p=0.004 < p=0.05$.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah

1. Bagi Peneliti
Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dan menjadikan pengalaman yang nyata dalam melakukan penelitian.
2. Bagi Pendidikan
Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bahan bacaan di perpustakaan serta sebagai bahan penelitian selanjutnya di STIKes Darmais Padangsidempuan.
3. Bagi Responden
Diharapkan dapat menambah pengetahuan remaja mengenai personal hygiene pada saat menstruasi.

REFERENSI

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010.

- Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti, 2016. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Dengan Personal Hygiene Menstruasi Pada Rmaja Putri Di Smp Negeri Satap Bukit Asri Kabupaten Buton Tahun 2016.
- Manuaba, Ida Ayu. 2008. Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: EGC.
- Potter, P.A, Perry, A.G.Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik.Edisi 4.Volume 2.Alih Bahasa : Renata Komalasari,dkk.Jakarta:EGC.2005
- Pribakti. (2010). Tips dan Trik Merawat Organ Intim. Jakarta: Sagung Seto